Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak
Volume 1, Nomor 1, Maret 2024
e-ISSN: 3046-9422; p-ISSN: 3046-8752, Hal 256-264
DOI: https://doi.org/10.61132/jieap.v1i4.690
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIEAP

Analisis Dampak Liberalisasi Perdagangan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia

Muhammad Tsani Aththoriq[1*], Anis Supriyatin[2], Sirfi Nur Fitriani[3], Sarpini[4]
[1234] Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia
Email : 224110201079@mhs.uinsaizu.ac.id [1], 224110201055@mhs.uinsaizu.ac.id [2], 224110201092@mhs.uinsaizu.ac.id [3], sarpini@uinsaizu.ac.id [4]*

Alamat: Jl. A. Yani No.40A, Karanganjing, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53126
Korespondensi penulis: 224110201079@mhs.uinsaizu.ac.id

Abstract. *Trade liberalization has become an integral part of economic globalization, providing both opportunities and challenges for the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector in Indonesia. This study aims to analyze the impact of trade liberalization on MSMEs, including the opportunities it creates, the challenges faced, and the adaptive strategies that can be implemented. Using a qualitative approach based on literature reviews, this study explores various references related to the socio-economic impacts and policy implications for the MSME sector. The findings indicate that although trade liberalization opens broader market access and enhances innovation potential, MSMEs face significant challenges such as global competition, limited capital, and compliance with international quality standards. Therefore, inclusive policies and empowerment programs are essential to ensure MSMEs' sustainability and equitable benefits from trade liberalization.*

Keywords: *trade liberalization, MSMEs, digitalization, inclusive policies*.

Abstrak. Liberalisasi perdagangan telah menjadi bagian penting dari globalisasi ekonomi, memberikan peluang dan tantangan bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak liberalisasi perdagangan terhadap UMKM, termasuk peluang yang dihasilkan, tantangan yang dihadapi, serta strategi adaptasi yang dapat dilakukan. Dengan pendekatan kualitatif berbasis kajian pustaka, penelitian ini mengeksplorasi berbagai literatur terkait dampak sosial ekonomi dan implikasi kebijakan terhadap sektor UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun liberalisasi perdagangan membuka akses pasar yang lebih luas dan meningkatkan potensi inovasi, UMKM menghadapi tantangan besar berupa persaingan global, keterbatasan modal, dan kendala standar mutu internasional. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang inklusif dan program pemberdayaan untuk memastikan keberlanjutan UMKM dan pemerataan manfaat dari liberalisasi perdagangan.

Kata kunci: Liberalisasi Perdagangan, UMKM, Digitalisasi, Kebijakan Inklusif.

1. LATAR BELAKANG

Liberalisasi perdagangan telah menjadi salah satu pendorong utama globalisasi ekonomi, membawa perubahan signifikan dalam hubungan perdagangan internasional. Dengan tujuan utama untuk membuka pasar, meningkatkan efisiensi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi, liberalisasi perdagangan memberikan akses yang lebih luas terhadap barang, jasa, teknologi, dan modal (Hidayat, 2023). Namun, di tengah berbagai manfaat yang ditawarkan, terdapat kekhawatiran mengenai dampaknya terhadap pelaku ekonomi domestik, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia.

Received: November 16,2024; Revised: November 30,2024; Accepted: Desember 02,2024; Published : Desember 13,2024

UMKM memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyediakan lebih dari 97% lapangan kerja di Indonesia. Sebagai tulang punggung ekonomi, keberlanjutan dan daya saing UMKM sangat penting untuk pertumbuhan inklusif. Namun, dengan masuknya produk-produk impor dan meningkatnya persaingan, UMKM menghadapi tantangan baru yang membutuhkan perhatian serius (Winata, 2023).

Namun, di sisi lain, liberalisasi perdagangan juga membawa tantangan yang signifikan bagi UMKM. Peningkatan persaingan dari produk impor dapat mengancam keberlangsungan usaha kecil yang tidak memiliki daya saing yang cukup. Banyak UMKM yang kesulitan menghadapi produk asing yang lebih murah dan berkualitas tinggi, sehingga berisiko mengalami penurunan pangsa pasar bahkan kebangkrutan. Selain itu, ketidakpastian dalam kebijakan perdagangan internasional dapat menciptakan tantangan tambahan bagi UMKM dalam merencanakan strategi bisnis jangka panjang mereka. Namun, peluang ini sering kali diimbangi oleh tantangan berupa persaingan harga, akses ke modal, dan ketidakmampuan untuk memenuhi standar internasional (Kurniawan et al., 2024).

Dalam konteks ini, analisis mengenai dampak liberalisasi perdagangan terhadap UMKM di Indonesia menjadi sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi baik dampak positif maupun negatif dari liberalisasi perdagangan terhadap UMKM, serta untuk memberikan rekomendasi bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor ini. Dengan memahami dinamika yang terjadi akibat liberalisasi perdagangan, diharapkan UMKM dapat memanfaatkan peluang yang ada sekaligus mengatasi tantangan yang muncul dalam era globalisasi ini.

2. KAJIAN TEORITIS

Dalam artikel penulis yang berjudul Strategi Pengembangan dan Implementasi Industri Pariwisata di Yogyakarta bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang meningkatkan daya saing serta keberlanjutan industri pariwisata di Yogyakarta. Fokusnya adalah pada pendekatan strategis untuk mengoptimalkan potensi wisata, keberlanjutan lingkungan, dan penguatan ekonomi lokal.

A. Menurut Winata (2023) dalam analisisnya terkait dampak UMKM untuk perdagangan internasional (ekspor dan impor) periode 2008-2018 di Indonesia adalah berdampak sangat signifikan hal ini ditandai dengan variabel jumlah UMKM, sumbangan UMKM pada PDB, kurs, serta indeks harga konsumen menujukan besarnya variasi pada ekspor dan impor. Variabel-variabel tersebut menjelaskan dalam ekspor sebesar 91,9% variasi dan pada impor

sebesar 93,1% variasi (dalam jangka panjang). Variabel-variabel tersebut menjelaskan dalam ekspor sebesar 56,3% variasi dan pada impor sebesar 59,2% variasi (dalam jangka pendek).

B. Menurut Budiyanti (2017) dalam analisisnya menggunakan metode *Error Correction* model yaitu menganalisis mengenai dampak liberalisasi perdagangan periode tahun 2005-2015 terhadap perekonomian di indonesia. Hasilnya menunjukan bahwa liberalisasi perdagangan berdampak positif yaitu sebesar 0,05 pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini berarti bahwa kenaikan 1% kenaikan keterbukaan perdagangan berpengaruh sebesar 0,05% terhadap meningkatnya perekonomian Indonesia. Pemerintah di sini di harapkan dapat memberikan kebijakan liberalisasi perdagangan yang tepat agar perekonomian indonesia bisa meningkat lagi.

C. Menurut Kurniawan et al., (2024) dalam penelitiannya yang menggunakan metode penelitian studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Menyatakan bahwa UMKM sangat berperan penting terhadap pekembangan perekonomian di Indonesia. Namun, sangat di sayangkan karena di Indonesia sendiri masih terdapat banyak hambatan untuk UMKM lebih berkembang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menggunakan data pustaka seperti buku serta sumber tertulis lainnya sebagai objek analisisnya, jenis penelitian ini biasa disebut penelitian pustaka (*library research*). Pada penelitian ini, penulis memilih menerapkan pendekatan kualitatif yang sifatnya sistematis serta fokus terhadap analisis objek dengan tidak melakukan manipulasi. Dengan pendekatan ini penulis bisa memahami fenomena yang di teliti secara mendalam. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu dapat di ketahui dengan jelas dan dapat menjawab permasalahan yang telah ada, serta memberikan penawaran berupa solusi alternatif yang mungkin bisa diterapkan (Adlini et al., 2022).

Penelitian ini bukan bertujuan sebagai solusi langsung bagi permasalahan yang ada, melainkan sebagai proses dalam pemecahan masalah yang ada. Dengan memanfaatkan sumber-sumber pustaka yang relavan, penulis berusaha menyusun argumen serta mendukung pemahaman yang lebih mendalam mengenai Dampak Liberalisasi Perdagangan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peluang yang Dihasilkan oleh Liberalisasi Perdagangan untuk UMKM

Liberalisasi perdagangan membuka akses pasar yang lebih luas bagi UMKM. Dengan berkurangnya hambatan tarif dan non-tarif, UMKM dapat menjangkau konsumen di pasar internasional, sehingga meningkatkan potensi ekspor mereka ke pasar global. Misalnya, produk kerajinan tangan dan makanan khas Indonesia memiliki daya tarik yang kuat di pasar internasional. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang mampu beradaptasi dengan perubahan ini dapat memanfaatkan peluang untuk meningkatkan volume produksi dan diversifikasi produk mereka (Tambunan, 2012). Selain itu, akses ke teknologi dan informasi dari pasar global juga memungkinkan UMKM untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan.

Selain itu, liberalisasi perdagangan mendorong aliran investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment*/FDI), yang dapat memberikan manfaat berupa transfer teknologi dan peningkatan kapasitas produksi. Hal ini memungkinkan UMKM untuk meningkatkan kualitas produk mereka dan bersaing di pasar global. Dalam konteks ini, liberalisasi perdagangan dapat mendorong UMKM untuk meningkatkan daya saing mereka. Dengan adanya persaingan yang lebih ketat, UMKM terdorong untuk melakukan efisiensi dalam proses produksi dan mengadopsi teknologi baru. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa peningkatan efisiensi dapat mengarah pada pengurangan biaya produksi dan peningkatan profitabilitas (Setyaningsih, 2015). Oleh karena itu, liberalisasi perdagangan dapat menjadi pendorong bagi UMKM untuk bertransformasi menjadi lebih kompetitif di pasar global.

Namun, untuk memanfaatkan peluang ini, UMKM perlu mendapatkan dukungan dalam bentuk pelatihan dan akses ke sumber daya. Pemerintah dan lembaga terkait harus menyediakan program pengembangan kapasitas yang membantu UMKM memahami dinamika pasar internasional dan cara beradaptasi dengan perubahan tersebut. Ini termasuk pelatihan dalam manajemen bisnis, pemasaran internasional, serta penguasaan teknologi informasi. Peluang ini juga harus dapat dimanfaatkan dengan adanya dukungan dari pemerintah lainnya, seperti pelatihan, subsidi, dan akses ke pasar. Contohnya, program "*Made in Indonesia*" yang diinisiasi oleh pemerintah bertujuan untuk mempromosikan produk UMKM di pasar internasional (Hadiyati, 2015).

Tantangan yang Dihadapi UMKM Akibat Liberalisasi Perdagangan

Meskipun liberalisasi perdagangan memberikan peluang, banyak UMKM di Indonesia juga menghadapi tantangan serius sebagai akibat dari peningkatan persaingan global. Produk

impor yang lebih murah dan berkualitas tinggi dapat mengancam keberlangsungan usaha kecil yang tidak mampu bersaing. UMKM di Indonesia sering kali kesulitan bersaing karena biaya produksi yang tinggi dan kurangnya akses ke teknologi modern. Penelitian menunjukkan bahwa banyak UMKM mengalami penurunan pangsa pasar akibat masuknya barang-barang impor (Budiyanti, 2017). Hal ini sering kali menyebabkan kesulitan finansial dan bahkan kebangkrutan bagi usaha yang tidak siap menghadapi persaingan tersebut.

Selain itu, standar internasional yang ketat menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM. Banyak UMKM yang tidak mampu memenuhi persyaratan seperti sertifikasi mutu, kemasan, dan keberlanjutan lingkungan, yang menghambat akses mereka ke pasar internasional. Salah satu tantangan utama adalah kemampuan UMKM untuk memenuhi standar kualitas yang ditetapkan di pasar internasional. Banyak UMKM yang masih menggunakan metode produksi tradisional dan belum memiliki sistem manajemen mutu yang memadai (Kusumawardhani et al., 2015). Akibatnya, produk mereka sulit bersaing dengan produk asing yang sudah terstandarisasi. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi UMKM untuk melakukan investasi dalam peningkatan kualitas produk dan proses produksi (Wahab, 2017).

Tantangan lainnya adalah akses ke modal. Meski liberalisasi perdagangan mendorong aliran modal, UMKM sering kali kesulitan mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan karena kurangnya jaminan dan rekam jejak bisnis (Nawatmi et al., 2016). Disisi lain, ketidakpastian dalam kebijakan perdagangan internasional juga menjadi tantangan bagi UMKM. Fluktuasi nilai tukar mata uang dan perubahan regulasi perdagangan dapat mempengaruhi stabilitas usaha mereka. Oleh karena itu, strategi mitigasi risiko perlu diterapkan oleh UMKM agar dapat bertahan di tengah ketidakpastian tersebut. Dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan perlindungan sementara atau insentif bagi UMKM juga sangat diperlukan untuk membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan perdagangan yang baru.

Dampak Sosial Ekonomi dari Liberalisasi Perdagangan terhadap UMKM

Liberalisasi perdagangan tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi tetapi juga sosial bagi masyarakat sekitar tempat UMKM beroperasi. Dampak sosial ekonomi dari liberalisasi perdagangan terhadap UMKM mencakup perubahan dalam struktur pasar tenaga kerja,

pendapatan, dan pola konsumsi. Di satu sisi, UMKM yang berhasil beradaptasi dengan perubahan ini dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatnya daya saing dan potensi ekspor, UMKM dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor UMKM berkontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Winata, 2023). Hal ini penting dalam konteks pengurangan angka pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Namun, dampak positif ini sering kali tidak merata. Sementara beberapa UMKM berhasil berkembang, banyak lainnya terpaksa menutup usaha karena tidak mampu bersaing. Penutupan usaha ini dapat menyebabkan peningkatan pengangguran di komunitas lokal dan dampak sosial negatif lainnya seperti kemiskinan, peningkatan pengangguran, dan ketimpangan ekonomi. Studi oleh Badan Pusat Statistik (2021) menunjukkan bahwa sektor UMKM mengalami penurunan kontribusi terhadap PDB sebesar 3% selama lima tahun terakhir akibat persaingan global (Purnomo et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan aspek keadilan sosial dalam implementasi kebijakan liberalisasi perdagangan.

Pemerintah perlu merumuskan kebijakan yang mendukung inklusivitas pertumbuhan sektor UMKM agar manfaat dari liberalisasi perdagangan dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Program-program pemberdayaan masyarakat dan dukungan bagi usaha kecil harus diperkuat untuk memastikan bahwa semua pihak mendapatkan manfaat dari liberalisasi perdagangan. Salah satu langkah konkret yang dapat diambil adalah meningkatkan akses UMKM terhadap pembiayaan, baik melalui lembaga keuangan konvensional maupun skema pembiayaan alternatif seperti *crowdfunding* (Zahiroh, 2022). Penyediaan kredit dengan bunga rendah serta program penjaminan kredit dapat membantu pelaku UMKM yang kesulitan mendapatkan modal untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, pelatihan manajemen keuangan yang berkelanjutan dapat memberikan wawasan bagi pelaku UMKM untuk mengelola sumber daya secara efektif.

Strategi Adaptasi UMKM dalam Menghadapi Liberalisasi Perdagangan

Untuk menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh liberalisasi perdagangan, UMKM perlu mengembangkan strategi adaptasi yang efektif. Salah satu strategi utama adalah diversifikasi produk dan pasar. Dengan menawarkan berbagai jenis produk dan memasuki berbagai pasar, UMKM dapat mengurangi risiko ketergantungan pada satu jenis produk atau

pasar tertentu (Haryati et al., 2024). Ini juga membantu mereka menjangkau konsumen baru dan meningkatkan pendapatan. Investasi dalam teknologi juga merupakan langkah penting bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk. Melalui adopsi teknologi terbaru, UMKM dapat mempercepat proses produksi serta mengurangi biaya operasional.

Selain itu, pelatihan karyawan dalam penggunaan teknologi baru sangat penting untuk memastikan bahwa semua anggota tim mampu berkontribusi secara maksimal terhadap keberhasilan perusahaan kolaborasi antara UMKM dengan lembaga pendidikan atau riset juga bisa menjadi strategi efektif untuk meningkatkan inovasi (Zahiroh, 2022). Dengan bekerja sama dalam penelitian dan pengembangan produk baru, UMKM dapat menciptakan nilai tambah serta meningkatkan daya saing mereka di pasar global. Dukungan dari pemerintah dalam bentuk insentif pajak atau subsidi untuk inovasi juga akan sangat membantu dalam memperkuat posisi UMKM di era liberalisasi perdagangan ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan liberalisasi perdagangan membawa peluang besar sekaligus tantangan berat bagi UMKM di Indonesia. Pentingnya kebijakan pemerintah yang inklusif dan dukungan dalam bentuk infrastruktur, pembiayaan, serta pelatihan menjadi faktor utama untuk memastikan UMKM dapat memanfaatkan peluang dan mengatasi hambatan yang ada. Keberlanjutan sektor UMKM di tengah era globalisasi ini tidak hanya berdampak pada ekonomi nasional, tetapi juga pada keadilan sosial dan pemerataan kesejahteraan. Strategi yang terintegrasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan adaptasi di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 974–980. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394

Budiyanti, E. (2017). Dampak Liberalisasi Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Indian Journal of Applied Research, 22(1), 45–57. https://doi.org/10.15373/2249555x/may2014/105

Hadiyati, E. (2015). Marketing and Government Policy on MSMEs in Indonesian: A Theoretical Framework and Empirical Study. International Journal of Business and Management, 10(2), 128–141. https://doi.org/10.5539/ijbm.v10n2p128

Haryati, T., Wiraguna, S. A., Chairiyah, U., Sudirman, A., Nuryani, H. S., Ardiansyah, T., Nurdin, R., & Zulharnah. (2024). E-commerce untuk UKM. In E. Damayanti (Ed.), Widina Media Utama.

Hidayat, W. (2023). Optimalisasi Ekonomi Kerakyatan Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Melalui Pengaturan Hukum Bagi Umkm Dan Koperasi (Optimization of The Community Economy in Facing The Threat of Recession Through Legal Arrangements for SMEs and Cooperatives). Majalah Hukum Nasional, 53(2), 166–337. https://mhn.bphn.go.id

Kurniawan, V., Faisal, M., Ansori, R., & Pangaribuan, R. Y. (2024). Pengaruh Umkm (Usaha Mikro Kecil Menegah) Terhadap Peningkatan Perekonomian Indonesia Tahun 2024. 9(4), 1–9.

Kusumawardhani, D., Rahayu, A. Y., & Maksum, I. R. (2015). The role of government in MSMEs:The empowerment of MSMEs during the free trade era in Indonesia. Australasian Accounting, Business and Finance Journal, 9(2), 23–42. https://doi.org/10.14453/aabfj.v9i2.3

Nawatmi, S., Miyasto, & Kurnia, A. S. (2016). The impact of globalization on inflation in Indonesia. International Journal of Economic Research, 13(3), 1213–1230.

Purnomo, P., Wulandari, A., Utami, E. Y., & Utomo, B. (2024). The Effect of Financial Support, Creativity, and Regulatory Environment on the Growth of MSMEs in Depok and Bogor Cities, West Java. Jurnal Bisnisman : Riset Bisnis Dan Manajemen, 6(1), 199–212. https://doi.org/10.52005/bisnisman.v6i1.241

Setyaningsih, E. D. (2015). Peluang dan Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Moneter, 2(1), 190–197.

Tambunan, T. T. H. (2012). Peluang, Tantangan dan Ancaman Bagi UMKM Indonesia Dalam Era CAFTA dan ME-ASEAN 2015. Prosiding Seminar & Konferensi Nasional Manajemen Bisnis, 1(22), 1–14.

Wahab, A. (2017). Bab I Internasional.

Winata, W. S. (2023). Jejak UMKM dalam Perdagangan Global: Analisis Dampak UMKMterhadapPerdagangan Internasional Indonesia (Ekspor dan Impor) Periode 2008-2018. 6.

Zahiroh, M. Y. (2022). Peluang dan Tantangan Transformasi Digital UMKM di Indonesia Pasca Pandemi COVID-19. Journal of Economics and Social Sciences (JESS), 1(2), 124–133. https://doi.org/10.59525/jess.v1i2.150